

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang memiliki lebih dari satu jenis huruf. Huruf bahasa Jepang dipengaruhi oleh aksara Cina. Walaupun memiliki huruf lebih dari satu jenis, Jepang menggunakan empat macam huruf, yaitu huruf *hiragana*, huruf *katakana*, huruf *kanji* dan huruf *r maji* untuk menyampaikan bahasa dalam bentuk tulisan.

Huruf dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah *moji*. Huruf- huruf dalam bahasa Jepang memiliki fungsi masing-masing. Huruf *hiragana* digunakan untuk menulis kosakata asli bahasa Jepang, misalnya にほん (*nihon*, artinya Jepang). Huruf *katakana* digunakan untuk menulis kosakata asing seperti nama orang asing, kosakata serapan dari bahasa asing, nama tempat di luar negeri dan nama negara asing kecuali Cina dan Korea. Huruf *hiragana* dan huruf *katakana* dikenal dengan *kana*. Huruf *kana* terdiri dari 46 huruf. Huruf *r maji* atau huruf Latin dibaca seperti cara baca bahasa Inggris dan ditulis dengan huruf *katakana*, misalnya ATM (エーティエム dibaca *ee-ti-emu*).

Bahasa Jepang memiliki banyak huruf *kanji*, karena satu *kanji* dapat menyatakan suatu arti tertentu. Menurut Ishida dalam Sudjianto (2004:57) terdapat kira-kira 50.000 huruf *kanji* yang tersusun dalam kamus *Daikanwa Jiten*. Sistem penulisan huruf *kanji* merupakan serapan dari aksara Cina. *Kanji* masuk ke Jepang melalui jalur perdagangan yang dilakukan orang Cina dan Jepang sekitar abad ke 4. *Kanji* adalah huruf yang menyatakan suatu isi atau arti tertentu,

menurut Sudjianto (2007:54) huruf *kanji* termasuk dalam jenis *hyou'i moji*, yaitu huruf yang menyatakan isi atau arti dan sekaligus menyatakan pengucapan.

Huruf-huruf dalam bahasa Jepang digunakan dalam berbagai ragam tulisan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu penggunaan huruf dalam bahasa Jepang adalah untuk menuliskan kosakata. Kosakata dalam bahasa Jepang ditulis dengan huruf *kana*, *hiragana* untuk menulis kosakata asli Jepang sedangkan *katakana* digunakan untuk menuliskan kosakata serapan. Kosakata yang terbentuk dapat juga ditulis dalam huruf *kanji*. Kosakata yang dapat ditulis dengan *kanji* adalah kosakata asli Jepang. Menurut Sutedi (2011:8) suatu huruf *kanji* menyatakan suatu lambang, ada yang dapat berdiri sendiri dan ada juga yang digabung dengan *kanji* lain.

Kosakata merupakan hal penting dalam mempelajari suatu bahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Menurut kamus besar KBBI kosakata adalah pembendaharaan kata. Kosakata dalam bahasa Jepang disebut *goi*. Asano dalam Sudjianto (2007:97) menyebutkan bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa Jepang adalah agar para pembelajar bahasa Jepang dapat mengkomunikasikan ide atau gagasannya dengan menggunakan bahasa Jepang baik secara lisan maupun tulisan, salah satu faktor penunjangnya adalah *goi* atau kosakata.

Kosakata yang terdiri dari gabungan *kanji* dalam bahasa Jepang disebut *jukugo*. Menurut Nomura (1989:434) *jukugo* adalah suatu kata yang terbentuk dari gabungan satu atau lebih *kanji*. Menurut Halpern (1985:3) *jukugo* merupakan *kanji* yang terbentuk dari dua *kanji* tunggal atau lebih untuk membentuk suatu kata.

Mempelajari kosakata yang tersusun dari *kanji* memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi karena jumlah *kanji* yang banyak. Mempelajari *Jukugo kanji* dapat dilakukan dengan mengetahui dan memahami hubungan antara makna *kanji* pembentuk *jukugo* tersebut. Untuk lebih mudah jika mengelompokkan *jukugo* yang berawalan atau berakhiran *kanji* yang bermakna sama.

Salah satu contoh *jukugo* yaitu 資金 ‘*shikin*’. Bila dijabarkan berdasarkan *kanji* pembentuknya terdiri dari dua huruf *kanji* yaitu 資 ‘*shi*’ yang bermakna harta dan 金 ‘*kin*’ yang bermakna uang. Jika kedua *kanji* digabungkan bermakna dana. Kosakata yang terdiri dari gabungan *kanji* dapat dipahami dengan mengetahui hubungan makna antara *kanji* pembentuk kosakata tersebut agar tidak terjadi kesalahan penempatan penggunaan *kanji* tersebut. Hubungan makna yang dimaksud adalah hubungan makna antara 資 ‘*shi*’ dan 金 ‘*kin*’. Makna *kanji* dibelakang yaitu *kanji* 金 ‘*kin*’ mempengaruhi makna *kanji* di depan yaitu *kanji* 資 ‘*shi*’ .

Jukugo merupakan salah satu pembentukan kata-kata. Kosakata yang memiliki *kanji* pembentuk *jukugo* yang mirip banyak ditemukan dalam berbagai teks berbahasa Jepang seperti buku pelajaran, surat kabar, novel, cerpen, komik dan sumber bahasa lainnya. Salah satu *kanji* pembentuk *jukugo* yang mirip adalah kosakata yang memiliki *jukugo* pembentuk *kanji* 費 ‘*hi*’ dan 金 ‘*kin*’.

Huruf *kanji* mempunyai peranan penting bagi pembelajar bahasa Jepang dalam menguasai bahasa Jepang. Untuk lebih mempermudah pembelajaran bahasa Jepang peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis *Jukugo Kanji* Bermakna Biaya

費 'hi' 金 dan 'kin' melalui tinjauan semantik hubungan makna dari *kanji* pembentuk dengan *jukugo*. Peneliti mengambil sumber data penelitian dari novel *Kokoro* karya Natsume Soseki, karena ditemukan berbagai ragam *jukugo* bermakna biaya 費 'hi' dan 金 'kin'. Penggunaan *kanji* bermakna biaya 費 'hi' dan 金 'kin' juga sering dipakai dalam kehidupan sehari-hari karena menyangkut masalah uang.

Natsume Souseki terlahir dengan nama Natsume Kinnosuke pada tanggal 9 Februari 1867. Ia merupakan sastrawan besar Jepang era modern. Salah satu karya Natsume Soseki adalah 'Kokoro'. Novel *Kokoro* diterbitkan oleh Iwanami Shoten pada tahun 1914.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana makna *kanji* pembentuk *jukugo* yang bermakna biaya 費 'hi' dan 金 'kin'
2. Bagaimana hubungan makna *kanji* pembentuk *jukugo* bermakna biaya 費 'hi' dan 金 'kin'

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka peneliti menganggap adanya batasan masalah dalam penelitian ini. Peneliti membatasi masalah penelitian tentang analisis *jukugo kanji* yang bermakna biaya 費 'hi' dan 金 'kin' yang terdapat dalam novel *Kokoro* karya Natsume Soseki.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengenai *jukugo kanji* yang bermakna biaya 費 ‘*hi*’ dan 金 ‘*kin*’ ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan hubungan makna *kanji* pembentuk *jukugo* yang bermakna biaya 費 ‘*hi*’ dan 金 ‘*kin*’ dalam novel *Kokoro* karya Natsume Soseki.
2. Menjelaskan makna *kanji* pembentuk *jukugo* bermakna biaya 費 ‘*hi*’ dan 金 ‘*kin*’ dalam novel *Kokoro* karya Natsume Soseki

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca secara umum. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca tentang hubungan makna *kanji* pembentuk *jukugo* dengan *kanji* yang bermakna biaya 費 ‘*hi*’ dan 金 ‘*kin*’. Adapun manfaat lain yang diharapkan peneliti adalah penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan pembaca tentang *jukugo kanji* yang dikaji secara semantik mengenai hubungan makna. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dan pembelajar bahasa Jepang pada umumnya

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam melakukan penelitian. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Djajasudarma (2008:16) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah metode yang memberikan gambaran ciri-ciri data secara sistematis, akurat dan

faktual sesuai dengan sifat data itu sendiri. selain menggunakan metode deskriptif penelitian ini juga menggunakan tinjauan semantik untuk menunjang penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan data, analisis data dan penyajian hasil analisis data.

1.6.1 Tahap pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data adalah tahap peneliti mengumpulkan data yang akan dijadikan objek penelitian. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah metode kepustakaan. Menurut Djajasudarma (2008:3-15) menjelaskan bahwa metode kepustakaan akan melibatkan hubungan peneliti dengan buku-buku (kepustakaan) dalam sumber kerja yang dikaitkan dengan gejala-gejala kebahasaan yang muncul.

Peneliti menjadikan novel *Kokoro* karya Natsume Souseki sebagai sumber data penelitian. Peneliti mengambil data tentang *jukugo kanji* bermakna biaya 費 ‘hi’ dan 金 ‘kin’ yang terdapat dalam novel *Kokoro* karya Natsume Souseki.

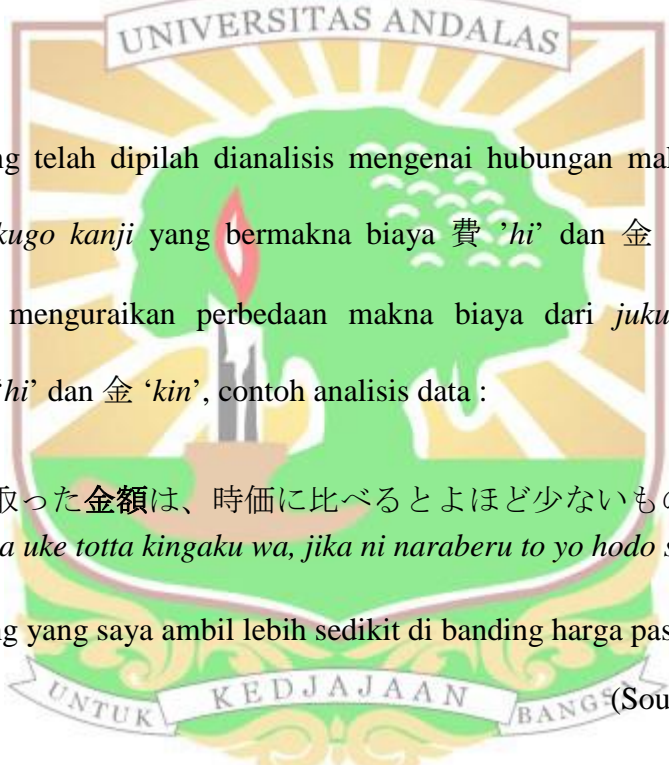
1.6.2 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah tahap pengamatan dan pembedahan terhadap masalah yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode distribusional. Menurut Subroto (2007:67) metode distribusional adalah menganalisis sistem bahasa atau keseluruhan kaidah yang bersifat mengatur dalam bahasa berdasarkan perilaku dan ciri-ciri kebahasaan satuan lingual tertentu.

Teknik dasar dari metode distribusional ini adalah teknik urai atau teknik pilah unsur langsung. Menurut Subroto (2007:72) teknik pilah unsur langsung adalah teknik memilah atau mengurai suatu konstruksi tertentu (morfologis atau sintaksis)

Penelitian *jukugo* yang bermakna biaya 費 ‘*hi*’ dan 金 ‘*kin*’ ini menggunakan teknik pilah unsur langsung digunakan untuk memilah *jukugo* itu sendiri. Manfaat teknik ini adalah untuk menentukan bagian-bagian fungsional konstruksi.

Data yang telah dipilah dianalisis mengenai hubungan makna antar *kanji* pembentuk *jukugo kanji* yang bermakna biaya 費 ‘*hi*’ dan 金 ‘*kin*’ kemudian peneliti akan menguraikan perbedaan makna biaya dari *jukugo kanji* yang bermakna 費 ‘*hi*’ dan 金 ‘*kin*’, contoh analisis data :



私の受け取った金額は、時価に比べるとよほど少ないものでし
'*watashi wa uke totta kingaku wa, jika ni naraberu to yo hodo sukunai mono*
deshita,
jumlah uang yang saya ambil lebih sedikit di banding harga pasar
(Souiseki, 1914:405)

Kalimat di atas merupakan kalimat yang salah satu kata merupakan *jukugo*, yaitu 金額 ‘*kingaku*’. *Jukugo* 金額 ‘*kingaku*’ terdiri dari dari dua huruf *kanji* yaitu *kanji* 金 ‘*kin*’ dan 額 ‘*gaku*’. *Kanji* 金 ‘*kin*’ memiliki makna uang dan *kanji* 額 ‘*gaku*’ memiliki makna jumlah (uang). Apabila kedua *kanji* ini digabungkan maka membentuk *jukugo* 金額 ‘*kingaku*’.

Pola hubungan makna antara *kanji* pembentuk *jukugo* 金額 ‘kingaku’ adalah sebagai berikut :

金額 ‘kingaku’



Hubungan makna antara kedua *kanji* pembentuk *jukugo* adalah *kanji* yang di belakang (額 ‘gaku’) menerangkan makna *kanji* yang di depan (金 ‘kin’). Kedua *kanji* ini membentuk *jukugo* dengan pola *jukugo* kelima dalam Nomura (1989:434), yaitu makna *kanji* yang di belakang menerangkan makna *kanji* yang di depan.

1.6.3 Tahap Penyajian Hasil Analisis Data

Tahap penyajian hasil analisis data merupakan tahap terakhir dalam pemaparan penelitian. Menurut Sudaryanto (1993:145) penyajian analisis informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa, sedangkan metode penyajian formal adalah perumusan tanda dengan lambang. Peneliti menggunakan penyajian hasil analisis data secara informal dan secara formal.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian adalah urutan atau tata cara penulisan yang akan dilakukan. Penelitian terdiri dari empat Bab, yaitu Bab I yang berisi pendahuluan

yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian. Bab II terdiri dari tinjauan pustaka dan landasan teori yang akan digunakan untuk menunjang penelitian. Bab III berisi uraian tentang analisis *jukugo kanji* bermakna biaya 費 ‘*hi*’ dan 金 ‘*kin*’. Bab IV berupa penutup yang berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya.

